

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keutuhan struktur wacana dijalin oleh komponen kewacanaan. Suatu rangkaian kalimat dikatakan menjadi struktur wacana bila di dalamnya terdapat hubungan emosional (maknawi) antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Sebaliknya, suatu rangkaian kalimat belum tentu bisa disebut sebagai wacana apabila tiap-tiap kalimat dalam wacana itu memiliki makna sendiri-sendiri dan tidak berkaitan secara semantis. Wacana yang utuh adalah wacana yang lengkap, yaitu mengandung aspek-aspek yang terpadu dan menyatu (Mulyana, 2005:25).

Wacana mempunyai dua unsur utama yang mendukung, yaitu unsur dalam (internal) dan unsur luar (eksternal). Unsur luar wacana yang menarik untuk diteliti adalah pengacuan atau referensi. Menurut Mulyana (2005:15) secara tradisional, pengacuan adalah hubungan antara kata dengan benda (orang, tumbuhan, sesuatu lainnya) yang dirujuk. Sumarlam (2010:23) menjelaskan bahwa pengacuan eksofora apabila acuannya berada atau terdapat di luar teks wacana. Pengacuan eksofora sering digunakan dalam surat kabar terutama pada penulisan opini.

Penulis dalam membuat sebuah opini tentang masalah yang ingin dipaparkan memerlukan acuan di luar teks, acuan tersebut terdiri dari beberapa jenis, contohnya jenis pengacuan pada undang-undang,

peristiwa, dan orang. Penulis dalam membuat opini menggunakan pengacuan eksofora yang berfungsi untuk membandingkan atau menegaskan opininya agar pembaca lebih mudah memahami maksud yang ingin disampaikan.

Masalah lain yang menarik untuk diteliti selain jenis dan fungsi pengacuan adalah peta pengacuan eksofora. Peta pengacuan menarik diteliti untuk mengetahui di mana penulis meletakkan acuan sebagai penegas atau pembanding opini yang dibuatnya. Surat kabar *Jawa Pos* dipilih karena *Jawa Pos* merupakan surat kabar nasional yang diminati masyarakat Indonesia dan tersebar di seluruh Jawa Timur, Bali, dan sebagian Jawa Tengah dan DIY.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengkaji secara lebih mendalam tentang jenis, fungsi, dan peta pengacuan eksofora dalam wacana opini pada surat kabar *Jawa Pos* edisi September-Oktober 2013.

B. Perumusan Masalah atau Fokus Penelitian

Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana jenis pengacuan eksofora dalam wacana opini *Jawa Pos* edisi September-Oktober 2013?
2. Bagaimana fungsi pengacuan eksofora dalam wacana opini *Jawa Pos* edisi September-Oktober 2013?
3. Bagaimana peta pengacuan eksofora dalam wacana opini *Jawa Pos* edisi September-Oktober 2013?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan jenis pengacuan eksofora dalam wacana opini *Jawa Pos* edisi September-Oktober 2013.
2. Mengkaji fungsi pengacuan eksofora dalam wacana opini *Jawa Pos* edisi September-Oktober 2013.
3. Memaparkan peta pengacuan eksofora dalam wacana opini *Jawa Pos* edisi September-Oktober 2013.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca pada umumnya dan komunitas linguistik pada khususnya mengenai jenis, fungsi, dan peta pengacuan eksofora dalam wacana opini *Jawa Pos*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.